



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis* L.) termasuk kedalam keluarga Leguminosae. Kacang panjang diperkirakan berasal dari Afrika Barat ini tersebar di beberapa daerah tropik dan subtropik (Fadillah *et al.* 2020). Kacang panjang merupakan tanaman yang dapat tumbuh di berbagai iklim namun sangat sensitif terhadap dingin. Kacang panjang merupakan tanaman yang dapat mentolerir panas, sedikit hujan dan tanah kering, tetapi polong menjadi pendek dan keras ketika kelembaban tanah rendah. Kacang panjang dapat tumbuh pada suhu tinggi, kondisi dimana legum lain tidak bisa tumbuh (Lawrance dan Moore 2012). Kacang panjang dapat ditanam setiap musim dan dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 0-800 mdpl (Anto 2013). Kacang panjang dapat mentolerir kisaran pH tanah direkomendasikan untuk pertumbuhan terbaik adalah dengan pH tanah 5,5 – 6,5 (Liu *et al.* 2015).

Salah satu kendala terbesar produksi kacang panjang adalah keterbatasan teknik budidaya para petani. Produktivitas kacang panjang pada tahun 2020 di Jawa Barat sebanyak 81.731 ton, Jawa Tengah sebanyak 23.193 ton, Jawa Timur sebanyak 39.878 ton, dan produktivitas kacang panjang di Indonesia 359.158 ton (BPS 2020). Produktivitas kacang panjang harus ditingkatkan untuk mengimbangi permintaan pasar yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Potensi hasil suatu varietas unggul ditentukan oleh kualitas benih yang digunakan. Untuk menghasilkan produk hortikultura yang berkualitas diperlukan benih yang bermutu baik, yaitu benih yang mampu mengekspresikan sifat unggul dari varietas yang diwakilinya. Salah satu kunci keberhasilan produksi pertanian yaitu tersedianya benih bermutu (Utami *et al.* 2013). Ketersediaan benih bermutu hortikultura dalam negeri belum mencukupi kebutuhan. Untuk benih hortikultura sayuran, bentuk biji, ketersediaan secara nasional adalah sebesar 63% dari kebutuhan (Dirjenhort 2011).

Upaya peningkatan produktivitas kacang panjang perlu adanya dukungan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih dengan varietas yang benar dan murni, mempunyai mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya. Menciptakan benih bermutu memerlukan proses yang runtut dan sesuai dengan SOP mulai dari proses produksi, pengolahan, sertifikasi dan juga proses pengujian mutu benihnya. Sertifikasi benih adalah proses pemberian sertifikat terhadap kelompok benih melalui serangkaian pemeriksaan dan/atau pengujian, serta memenuhi standar mutu atau persyaratan teknis minimal (Kepmentan 2019).

PT Prabu Agro Mandiri adalah perusahaan unggul sayuran yang menghasilkan benih unggul sayuran melalui proses produksi dan pengawasan kualitas yang ketat sehingga menghasilkan mutu genetik, mutu fisik, dan mutu fisiologis yang terjamin (MB 2020). PT Prabu Agro Mandiri ini berlokasi di Jalan Irigasi No. 3, Sukamulya, Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118. PT Prabu Agro Mandiri merupakan perusahaan swasta nasional yang telah melakukan sertifikasi benih secara mandiri dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (No. 25-LSSMBTPH) dengan diawasi oleh ISO 9001 : 2015.



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat berdasarkan latar belakang yaitu :

1. Bagaimana rangkaian prosedur kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat?
2. Bagaimana hasil dari kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan di PT Prabu Agro Mandiri?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mempelajari proses sertifikasi benih kacang panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis* L.) di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat.

1.4 Manfaat

Laporan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai rangkaian prosedur sertifikasi benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis* L.) yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian dan ISTA *Rules* kepada pembaca.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari topik “Sertifikasi Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis* L.) di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat” yaitu untuk mengetahui rangkaian kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan. Varietas benih kacang panjang yang digunakan adalah varietas MBKP 1202. Kegiatan sertifikasi benih ini dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 42/Kpts/SR.130/D/10/2019 dan *Internasional Seed Testing Association (ISTA) Rules*. Kegiatan sertifikasi yang dilakukan yaitu meliputi permohonan sertifikasi lapang, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, pemeriksaan pertanaman fase generatif, pengawasan pasca panen, pengambilan contoh kirim dan contoh kerja benih, pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat benih bermutu, dan pelabelan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.